

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mendu merupakan teater rakyat yang berkembang di Kalimantan Barat. Menghadang Maut merupakan salah satu naskah teater tradisi Mendu karya H. Sataruddin Ramli yang diciptakan tahun 1979. Menghadang Maut menceritakan tentang Putri Hina Hayamdah yang dikubur hidup – hidup sebab fitnah keji Permaisuri yang cemburu dengan kedekatan Putri dan Ayahnya. Pertunjukan Menghadang Maut terdiri dari 11 adegan dengan 13 tokoh yaitu Putri Hina Hayamdah, Raja, Permaisuri, Penasihat, Usman Upari, Usman Dadari, Hadam, Mak Dayang, Perdana Menteri, Panglima, Pahlawan, Jin dan Petala Guru. Tema yang digunakan ialah pelajaran tentang kebaikan akan selalu menang melawan kejahatan. Secara estetik, relasi antara unsur plot, penokohan, dan tema yang seimbang telah membentuk naskah Menghadang Maut menjadi karya seni yang mampu menunjukkan adanya keserasian serta kesatuan antar unsur. Analisis tekstur dalam penelitian ini didasarkan pada setiap adegan pertunjukan Menghadang Maut yang dibagi menjadi 11 adegan.

Hasil analisis semiotika menunjukkan berbagai makna konotasi dalam setiap adegan dalam pertunjukan. Pada awal pertunjukan menunjukkan akulturasi nilai estetika melalui lagu dan tarian pembuka yang berasal dari kesenian Melayu yang lain. Dilanjutkan dengan perjalanan tokoh Putri Hina Hayamdah yang melambangkan

kebaikan yang terus menerima konflik dari tokoh Permaisuri, Penasihat, Raja maupun Jin yang melambangkan kejahatan. Pertunjukan diakhiri dengan kemenangan tokoh Putri yang didukung oleh kedua saudaranya Usman Upari dan Usman Dadari yang telah mendapat ilmu gaib dari Petala Guru. Hal ini sejalan dengan tema cerita yang mengajarkan tentang kebaikan akan selalu menang melawan kejahatan. Pembentukan karakter para tokoh menimbulkan konflik kekuasaan dan relasi kuasa yang mendukung dinamika alur pertunjukan *Menghadang Maut* yang tegang dan mencekam. Salah satunya terlihat dari karakterisasi tokoh Raja dengan gaya kepemimpinan otoriter yang serupa dengan gaya kepemimpinan Presiden Soeharto. Memiliki makna konotasi tentang kritik sosial yang ditujukan pada berbagai peristiwa di zaman Orde Baru.

## **B. Saran**

Penelitian yang berjudul “Semiotika Teater Pertunjukan Drama Tradisi Mendu Menghadang Maut Karya H. Sataruddin Ramli” masih memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut meliputi analisis makna pertunjukan *Menghadang Maut* yang lebih dalam. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure untuk menganalisis tanda dalam pertunjukan *Menghadang Maut* yang diklasifikasi ke dalam tiga belas segmentasi sistem tanda teater oleh Tadeusz Kowzan. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan objek material yang sama, dapat menggunakan teori analisis semiotika yang lain seperti semiotika Charles Sanders Peirce dan Semiotika Roland Barthes.

Peneliti juga memberi saran kepada pihak atau komunitas lainnya yang akan membuat pertunjukan Mendu agar lebih memperhatikan pengarsipan atau dokumentasi karya dengan lebih baik lagi. Agar memudahkan pengumpulan data bagi peneliti lain yang akan meneliti pertunjukan Mendu.



## Daftar Pustaka

- A. A, K. (1984). *Mendu Teater Rakyat Daerah Kalimantan Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pontianak.
- Alex, S. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Alimuddin, A. (2016). Kebudayaan Dan Sinkretisme Terhadap Pembentukan Ruang Serta Bentuk Rumah Tradisional Tolotang Kabupaten Sidrap. *Losari: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 1(2). <https://doi.org/10.33096/losari.v1i2.43>
- Amanan. (2022). Lunturnya Nilai Warna Kuning Dalam Tradisi Melayu Riau. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2).
- Andriyani, V. D. (2019). *Hubungan Antara Kebersyukuran dengan Perilaku Kerja Kontraproduktif*. Universitas Islam Riau.
- Apriansyah, Hidayat, N., & Sunandar. (2021). Tari Japen Lambut Sebagai Media Dakwah. *Sambas: Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat Sejarah*, 3(2), 134–156.
- Apriyono, A. (2015). *Catatan Kelam Dunia Seni di Masa Orde Baru*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2399984/catatan-kelam-dunia-seni-di-masa-orde-baru>
- Arifudin, M. U. A. (2019). Relasi Kuasa Dalam Novel Canting Karya Arswendo Atmowiloto (Kajian Michel Foucault). *E-Journal Mahasiswa Unesa*, 1–11.
- Bramasta, D. B. (2023). *Kasus Karyawan Lembur Tapi Tak Dibayar Kemnaker Temukan Pelanggaran*. Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/04/183000665/kasus-karyawan-lembur-tapi-tak-dibayar-kemnaker-temukan-pelanggaran>
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain Lain*. Pustaka Utama Grafiti.
- Daryanto, J. (2016). Gamelan Sekaten Dan Penyebaran Islam Di Jawa. *Jurnal IKADBUDI: Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Budaya Daerah*, 4(10), 32–40. <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v4i10.12030>
- Dirham, G. kepemimpinan yang efektif. (2019). Gaya Kepemimpinan yang Efektif. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(1), 1–8.
- Faida Royana, L., & Mahmud, T. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Fitria, Sahrul, & Sastra, A. I. (2016). Karakter Putri Kenanga dalam Lakon Keangkuhan Karya Jonhar Saad dalam Pertunjukan Dulmuluk di Palembang. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 3(1), 83–91.
- Hadi, D. W., & Kasuma, G. (2012). Propaganda Orde Baru 1966-1980. *Verleden: Jurnal Historiografi*, 1(1).
- Hasyimi, D. el. (2019). *Sikap terhadap Pemimpin Menurut Ajaran Islam*. Islam NU. <https://islam.nu.or.id/syariah/sikap-terhadap-pemimpin-menurut-ajaran-islam->

rGxC6

- Hidayatulloh, P., & Saksono, L. (2017). Struktur dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller. *Identitaet: Jurnal Bahasa Dan Sastra Jerman*, 6(2), 1–5.
- Hilyah, A. (2018). Akulturasi Dakwah Sinkretis Sunan Kalijaga. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 10(01), 101–113.
- Ikhsan, M. (2021). *Kisah Bill Gates Putus Sekolah tapi Sukses dan Jadi Milliarder*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210504174906-185-638506/kisah-bill-gates-putus-sekolah-tapi-sukses-dan-jadi-miliarder>
- Indonesia, C. (2021). *Korupsi Era Orde Baru dan Munculnya Raja Baru Usai Reformasi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210608192828-12-651889/korupsi-era-orde-baru-dan-munculnya-raja-baru-usai-reformasi>
- Indonesia, C. (2023a). *DPR Sentil Anggaran RP 500 T Kemiskinan Habis ke Rapat dan Studi Banding*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230128205318-32-906076/dpr-sentil-anggaran-rp500-t-kemiskinan-habis-ke-rapat-studi-banding>
- Indonesia, C. (2023b). *Fakta-fakta Penganiayaan Ken Admiral Terungkap dalam Rekonstruksi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230509083515-12-947028/fakta-fakta-penganiayaan-ken-admiral-terungkap-dalam-rekonstruksi>
- Irfan, A. M. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik. *Silabi Education: Jurnal Ilmu Pengetahuan Umum*, 7(3). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Istanti, K. Z. (1995). Empirisme dalam penokohan. *Humaniora*, 2(4).
- Juliastuty, D. (2014). Dinamika Teater Tradisional Mendu Di Kalbar (1712 - 2014). *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v6i1.182>
- Kompas. (2022). *Anggaran RP 48,7 M untuk Gorden Anggota DPR Formappi: Jauh dari Rakyat*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/29/09100011/anggaran-rp-487-m-untuk-gorden-anggota-dpr-formappi-jauh-dari-rakyat>
- Kompas. (2023). *ASN Terciduk Bolos Kerja dan Asik Berbelanja*. Kompas. <https://www.kompas.tv/article/398440/asn-terciduk-bolos-kerja-dan-asik-berbelanja>
- Kusumaningrum, A. F. (2021). Hukum Tarik-Menarik Dalam Novel Klasik Under the Greenwood Tree Karya Thomas Hardy. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.26499/jentera.v10i1.3492>
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. *Seminar Nasional FIB UI*, 1–15.
- Munazif, A. (2020). Struktur dan tekstur lakon maut dan sang dara karya ariel dorfman. *Laga - Laga: Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(2), 176–188. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/1050/553>

- Narayani, I. A. W., & Yogantra, P. (2021). Eksploitasi Waktu Kerja Bagi Pekerja Pada Industri Fast Fashion Dalam Perspektif Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. *Jurnal Kertha Wicara*, 10(4), 258–271.
- Nazri, M. (2019). Tekstur Lakon Drama Bangsawan Raja Kecil Produksi Sanggar Teater Matan Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(2), 127–138. <https://doi.org/10.31849/jib.v15i2.2330>
- Nofitasari. (2018). Pembedaan tokoh dalam karya sastra. *Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia*.
- Novia Indrawan, Ika Mustika, H. I. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Pada Drama Rt Nol Rw. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(6).
- Official, E. T. P. (2021). *Drama Kesenian Tradisi Mendu Bertajuk: Menghadang Maut*. <https://www.youtube.com/watch?v=rBkULNVWG4>
- Pradopo, D. R. (1999). Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 11(1). <https://doi.org/10.22146/jh.628>
- Purbasari, M. (2014). Warna Dingin Si Pemberi Nyaman. *Humaniora*, 5(1).
- Pusdatin. (2020). *Kasus Intoleransi di Indonesia Selalu Meningkat*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. <https://bpip.go.id/berita/1035/352/bpip-kasus-intoleransi-di-indonesia-selalu-meningkat.html>
- Puspitasari, S. H. (2005). Pengalaman Indonesia Menuju Demokrasi Beberapa Catatan Atas Pemilihan Umum Pada Masa Orde Lama, Orde Baru Dan Pasca Orde Baru. *Ius Quia Iustum: Jurnal Hukum*, 12(28), 46–61. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol12.iss28.art4>
- Ramadhan, H., Effendy, C., & Syam, C. (2016). Analisis Tema, Amanat, Dan Fungsi Cerita Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kalantika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(5), 1–15.
- Sahid, N. (2013). Estetika Teater Gandrik Yogyakarta Era Orde Baru kajian Sosiologi Seni. In Purwanto (Ed.), *Prima offset* (Vol. 1, Issue 1). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sahid, N. (2018). *Makna Konflik Politik Dalam Sineprak “ Satru Ing Ngepal ” : Analisis Semiotika Teater*. 1–26.
- Sahid, N. (2019). *Semiotika Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Gigih Pustaka Mandiri.
- Sahid, N., Susantina, S., & Septiawan, N. (2017). Symbolic Meaning of Drama “Perlawanan Diponegoro.” *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 16(2), 153. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v16i2.7445>
- San, S. (2018). *Semiotika Teater Bangsawan*. Penerbit Ombak.
- Santia, F., Zubaidah, & Awrus, S. (2018). Studi Tentang Bentuk, Motif Dan Makna Tanjak Pada Masyarakat Melayu Di Kabupaten Siak Provinsi Riau. *The Journal of Art and Education*, 7(1), 1–12.
- Satoto, S. (2012). *Analisis Drama & Teater*. Penerbit Ombak.
- Soemantri, Y. S., & Machdalena, S. (2020). Pemaknaan Tanda Model Saussure Dan

- Peirce Pada Tanda-Tanda Yang Berkaitan Dengan Laut. *Metahumaniora*, 10(3), 373. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i3.30523>
- Sopyan, Y. (2020). Contempt of Court in Indonesia: The Meaning, Root of Problems and Its Alternative Solutions. *Jurnal Dinamika Hukum*, 20(1), 82–100.
- Suhandi. (2012). Sekularisasi Di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Konsep Kenegaraan. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 7(2), 71–90.
- Suryanto, D. (2014). *Wayang Terawang "Hanoman."* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sutiyono. (2006). Tradisi Masyarakat Sebagai Kekuatan. *Diksi: Jurnal Bahasa Dan Seni*, 12(1), 1–17.
- Taufan, M., Ismunandar, & Muniir, A. (2020). Kajian Musikologi Lagu Beladon pada Kesenian Mendu di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38955>
- Tirto. (2019). *Sejarah Tragedi Tanjung Priok : Kala Orde Baru Menghabisi Umat Islam*. Tirto.Id. <https://tirto.id/sejarah-tragedi-tanjung-priok-kala-orde-baru-menghabisi-umat-islam-cwpi>
- TvOne. (2023). *Rangkuman Drama Panjang Kasus Pembunuhan Brigadir J yang Buat Hakim Berikan Vonis Hukuman Mati pada Ferdy Sambo*. Tv One News. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/100496-rangkuman-drama-panjang-kasus-pembunuhan-brigadir-j-yang-buat-hakim-berikan-vonis-hukuman-mati-pada-ferdy-sambo?page=all>
- Usman, A. H., & Ahmad, H. (2019). Konsep firasat menurut al-Quran: analisis tematik wacana mufasirin. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.53840/alirsyad.v4i1.42>
- Wirawan, G., Waluyo, H. J., Suwandi, S., Widodo, S. T., & Keguruan, F. (2020). Glory Time Traditional Theater Mendu Kalimantan Barat Masa Keemasan Teater Tradisional Mendu Kalimantan Barat. *Magistra Andalusia*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.25077/majis.2020.v2i1.25>
- Wiyatmi. (2009). *Pengantar Kajian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Yunanda, M. F. (2020). *Antologi Drama Kesenian Tradisi Mendu Karya Sataruddin Ramli*. Dinas Kebudayaan Pontianak.
- Zairina, N. F., & Na'am, M. F. (2020). *Tingkat Pengetahuan Busana Melayu Riau dalam Upacara Pernikahan di Lingkungan Adat Riau* [Universitas Negeri Semarang]. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/40045>